member of persepi

POLTRACKING Indonesia

Temuan Survei Nasional

TENDENSI PETA POLITIK PILPRES 2024

TREN KEKUATAN ELEKTORAL PARTAI POLITIK, CAPRES & CAWAPRES

Periode 21-27 November 2022

PENDAHULUAN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI NASIONAL [1220 RESPONDEN]
PERIODE 21 - 27 NOVEMBER 2022

- Suksesi kepemimpinan nasional menjadi salah satu isu krusial yang menarik perhatian publik. Pemilu 2024 masih lebih satu tahun lagi, tetapi dinamika dan atraksi politik kandidasi menjelang pesta demokrasi semakin semarak. Setidaknya dua hal berikut menjadi penanda penting.
- *Pertama,* geliat pergerakan politik para elite dalam mengumpulkan *boarding pass*/tiket pencalonan dengan membangun komunikasi politik kepada partai politik sebagai pemegang tiket. *Kedua,* kandidat yang ingin ikut berkontestasi semakin masif melakukan komunikasi publik guna meningkatkan elektabilitas, melalui berbagai kegiatan politik ataupun pemasangan atribut kampanye Pilpres 2024.
- Partai politik sebagai pemegang tiket pasti punya target menang dan mendapat limpahan elektoral karena Pilpres dan Pileg dilaksanakan serentak. Begitupun, pemilih sebagai pemegang suara, berkepentingan untuk mendapatkan menu Capres-Cawapres berkualitas, melalui tampilnya figur-figur kapabel dengan rekam jejak dan integritas yang teruji.
- Pada konteks ini, survei juga penting dilakukan untuk membaca peta pergerakan elektoral para kandidat, sekaligus membaca kehendak pemilih terhadap alternatif figur yang disuguhkan oleh elite politik sebagai kandidat Capres dan Cawapres 2024.

1. Mengukur Elektabilitas Partai Politik
2. Mengukur Tren Elektabilitas Partai Politik
3. Mengukur Peta Sebaran Elektabilitas *(Crosstab)* Partai Politik
4. Mengukur Elektabilitas Calon Presiden
5. Mengukur Tren Elektabilitas Calon Presiden
6. Mengukur Peta Sebaran Elektabilitas *(Crosstab)* Calon Presiden
7. Mengukur Elektabilitas Calon Wakil Presiden
8. Mengukur Tren Elektabilitas Calon Wakil Presiden
9. Mengukur Peta Sebaran Elektabilitas *(Crosstab)* Calon Wakil Presiden
10. Mengukur Elektabilitas Pasangan Calon Presiden - Calon Wakil Presiden
11. Kesimpulan

METODOLOGI

POPULASI SURVEI

Warga Indonesia yang sudah memiliki hak pilih (berusia >=17 tahun/sudah menikah)

METODE SAMPEL

Menggunakan metode *multistage random sampling*

JUMLAH SAMPEL

1220 Responden (*margin of error* +/- 2.9% pada tingkat kepercayaan 95%)

METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden terpilih pada tanggal **21 – 27 November 2022**

SURVEYOR

Minimal mahasiswa yang sudah mendapatkan pelatihan survei dengan protokol kesehatan yang ketat

VALIDASI DATA

Membandingkan data demografi hasil survei dengan data sensus Badan Pusat Statistik Tahun 2020

STRATIFIED MULTISTAGE RANDOM SAMPLING

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan provinsi. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (provinsi).

1

Primary Sampling Unit (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh provinsi yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.

2

Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi RT yang ada untuk dipilih lima RT secara acak (lima RT dari setiap kelurahan/desa terpilih).

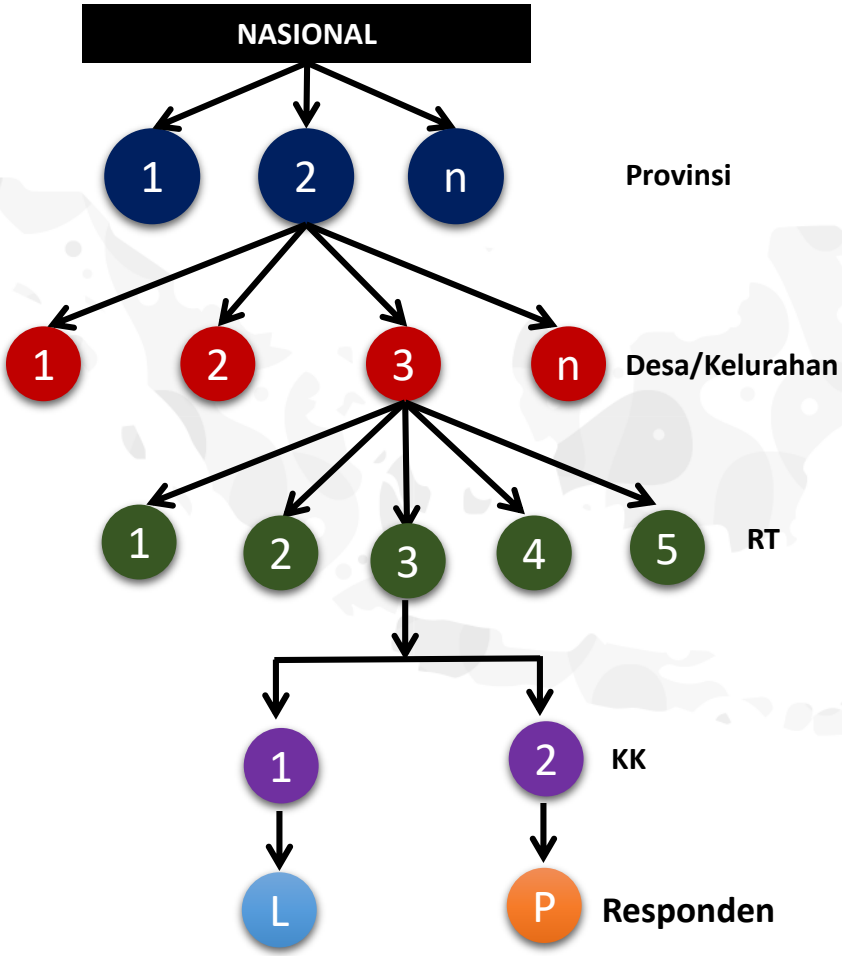
3

Dari masing-masing RT terpilih, dipilih secara random dua KK.

4

Di setiap KK terpilih, didaftarkan anggota keluarga yang sudah memiliki hak pilih. Kemudian dipilih secara random satu orang laki-laki/perempuan yang akan diwawancarai.

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



- Populasi pemilih nasional dikelompokkan menurut provinsi (stratifikasi).
- Desa/kelurahan di setiap provinsi dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih lima RT secara acak
- Di masing-masing RT terpilih, dipilih dua KK secara acak.
- Di KK terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap)

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :

1 *Spotcheck* Lapangan

Sebanyak 25 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

2 *Callback* & Verifikasi Foto

Seluruh data yang masuk (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan diverifikasi melalui kebenaran bukti wawancara (foto).

3 *Double Entry*

3.a) *Input* data melalui aplikasi secara langsung oleh surveyor setelah wawancara.

3.b) *Input* data hasil verifikasi telepon melalui desktop oleh tim verifikator yang sudah terlatih.

4 Proses Input Data

Sebanyak 25 persen dicek secara acak input data ke dokumen hasil wawancara. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.

VALIDASI SAMPEL

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI NASIONAL [1220 RESPONDEN]

PERIODE 21 - 27 NOVEMBER 2022

PERBANDINGAN POPULASI & SAMPEL SURVEI

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender		
Laki – laki	**50.6%**	50.0%
Perempuan	**49.4%**	50.0%
Agama		
Islam	**86.8%**	87.0%
Protestan/Katolik	**10.6%**	10.2%
Lainnya	**2.6%**	2.8%
Wilayah		
Jawa Barat	**17.5%**	17.0%
Jawa Timur	**16.2%**	15.6%
Jawa Tengah	**14.5%**	13.9%
Sumatera Utara	**5.2%**	4.9%
Banten	**4.3%**	4.1%
DKI Jakarta	**4.1%**	4.1%
Sulawesi Selatan	**3.2%**	3.3%
Lampung	**3.1%**	3.3%
Sumatera Selatan	**3.1%**	3.3%
Riau	**2.1%**	2.5%
Nusa Tenggara Barat	**2.0%**	1.6%
Aceh	**1.9%**	1.6%
Kalimantan Barat	**1.9%**	1.6%
Sumatera Barat	**1.9%**	1.6%

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Wilayah		
Nusa Tenggara Timur	**1.8%**	1.6%
Papua	**1.8%**	1.6%
Bali	**1.6%**	1.6%
Kalimantan Selatan	**1.5%**	1.6%
Di Yogyakarta	**1.4%**	1.6%
Jambi	**1.3%**	1.6%
Kalimantan Timur	**1.3%**	1.6%
Sulawesi Tengah	**1.1%**	0.8%
Sulawesi Utara	**1.0%**	0.8%
Kalimantan Tengah	**0.9%**	0.8%
Sulawesi Tenggara	**0.9%**	0.8%
Bengkulu	**0.7%**	0.8%
Maluku	**0.7%**	0.8%
Kepulauan Riau	**0.6%**	0.8%
Kep. Bangka Belitung	**0.5%**	0.8%
Sulawesi Barat	**0.5%**	0.8%
Gorontalo	**0.4%**	0.8%
Maluku Utara	**0.4%**	0.8%
Papua Barat	**0.4%**	0.8%
Kalimantan Utara	**0.2%**	0.8%



ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

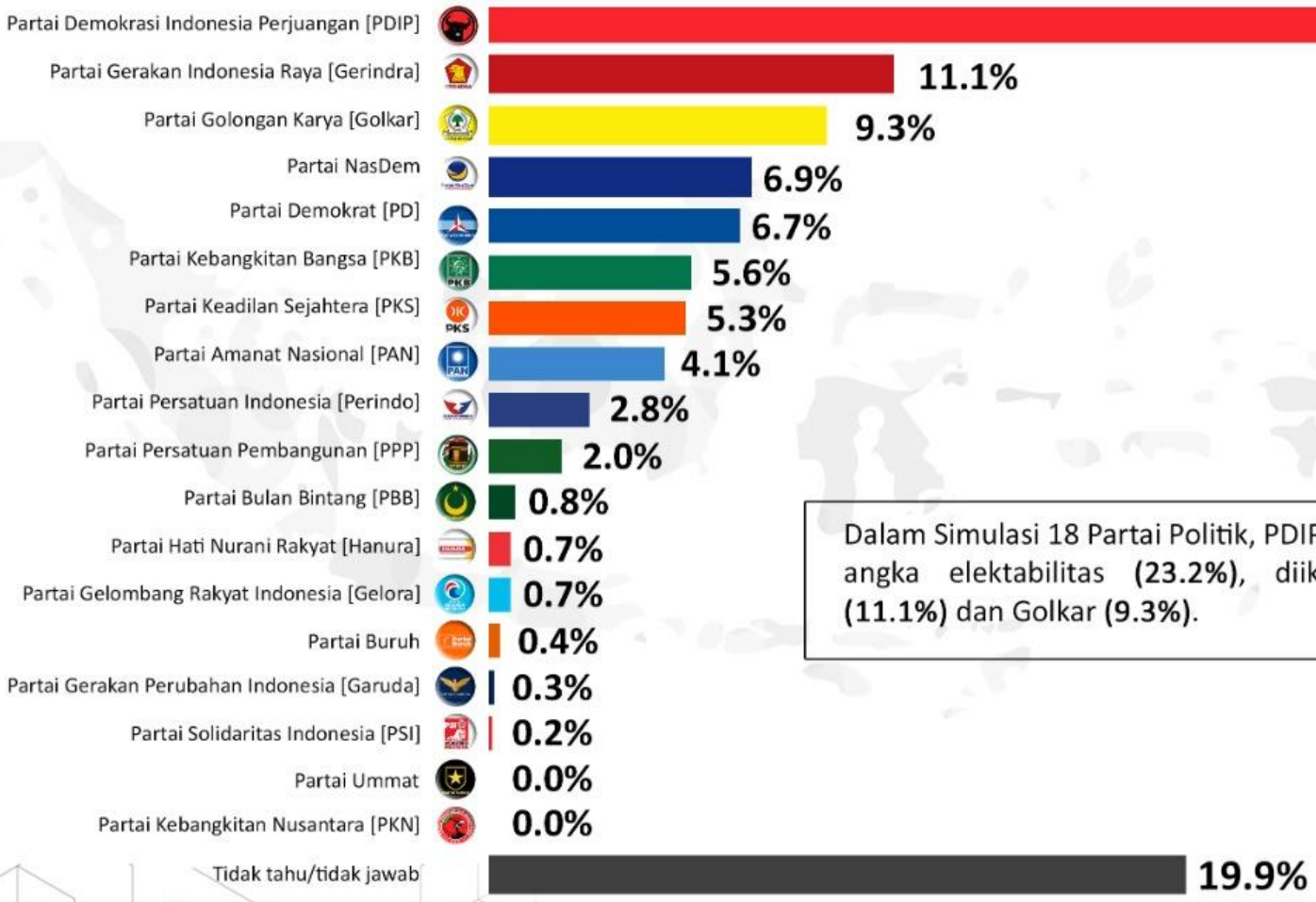
POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI NASIONAL [1220 RESPONDEN]

PERIODE 21 - 27 NOVEMBER 2022

ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK
Simulasi 18 Partai Politik

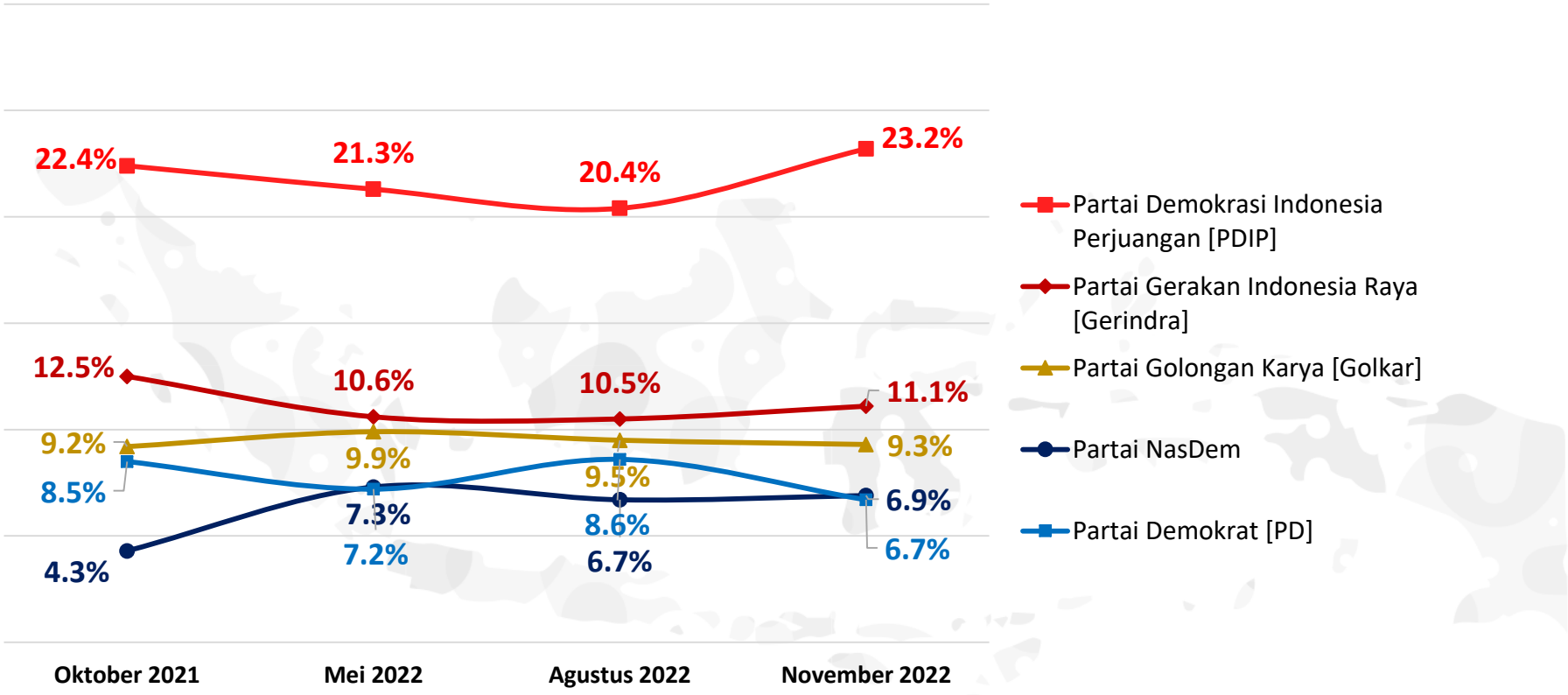
Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, partai politik apa yang dipilih?



Dalam Simulasi 18 Partai Politik, PDIP memperoleh angka elektabilitas **(23.2%)**, diikuti Gerindra **(11.1%)** dan Golkar **(9.3%)**.

TREN ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK (1)

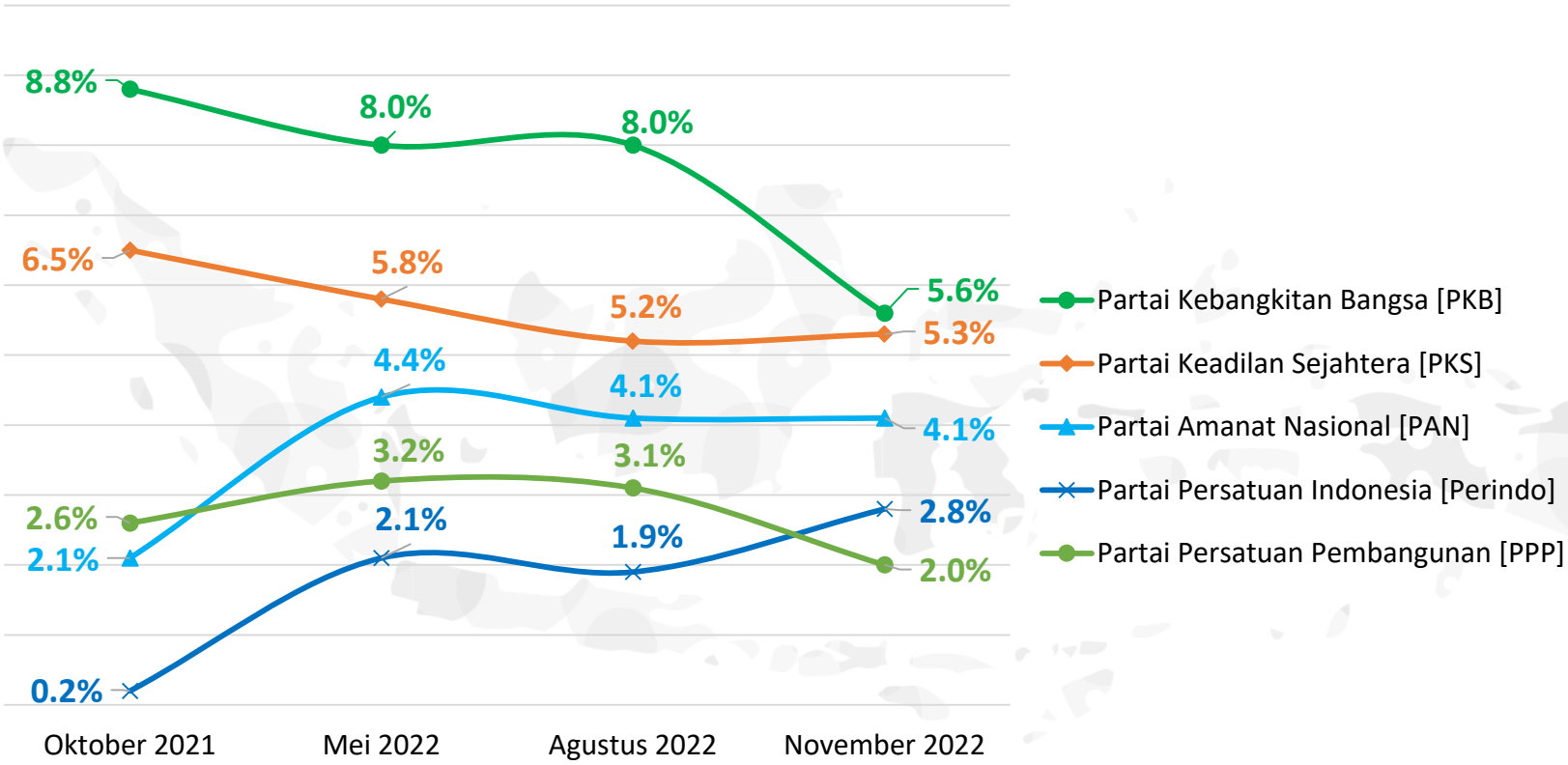
Periode Survei [Oktober 2021] – [Mei 2022] – [Agustus 2022] - [November 2022]



Tren terbaru elektabilitas PDIP pada November mengalami kenaikan**.** Gerindra, Golkar, dan NasDem relatif stabil, sedangkan Demokrat mengalami penurunan.

TREN ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK (2)

Periode Survei [Oktober 2021] – [Mei 2022] – [Agustus 2022] - [November 2022]



Tren terbaru elektabilitas PKB dan PPP pada bulan November mengalami penurunan, sedangkan PKS, PAN, & Perindo cenderung stabil.



ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

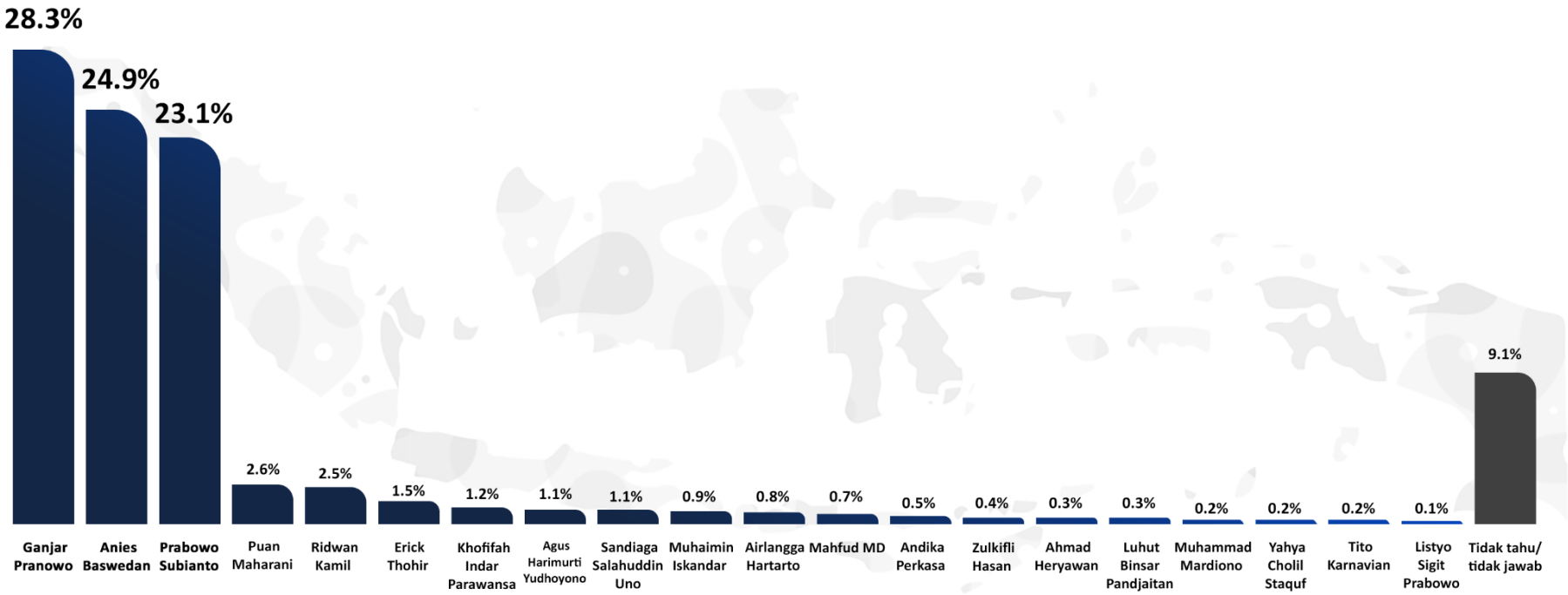
POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI NASIONAL [1220 RESPONDEN]

PERIODE 21 - 27 NOVEMBER 2022

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN
Simulasi 20 Nama Calon Presiden

Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa yang akan dipilih sebagai Presiden RI?

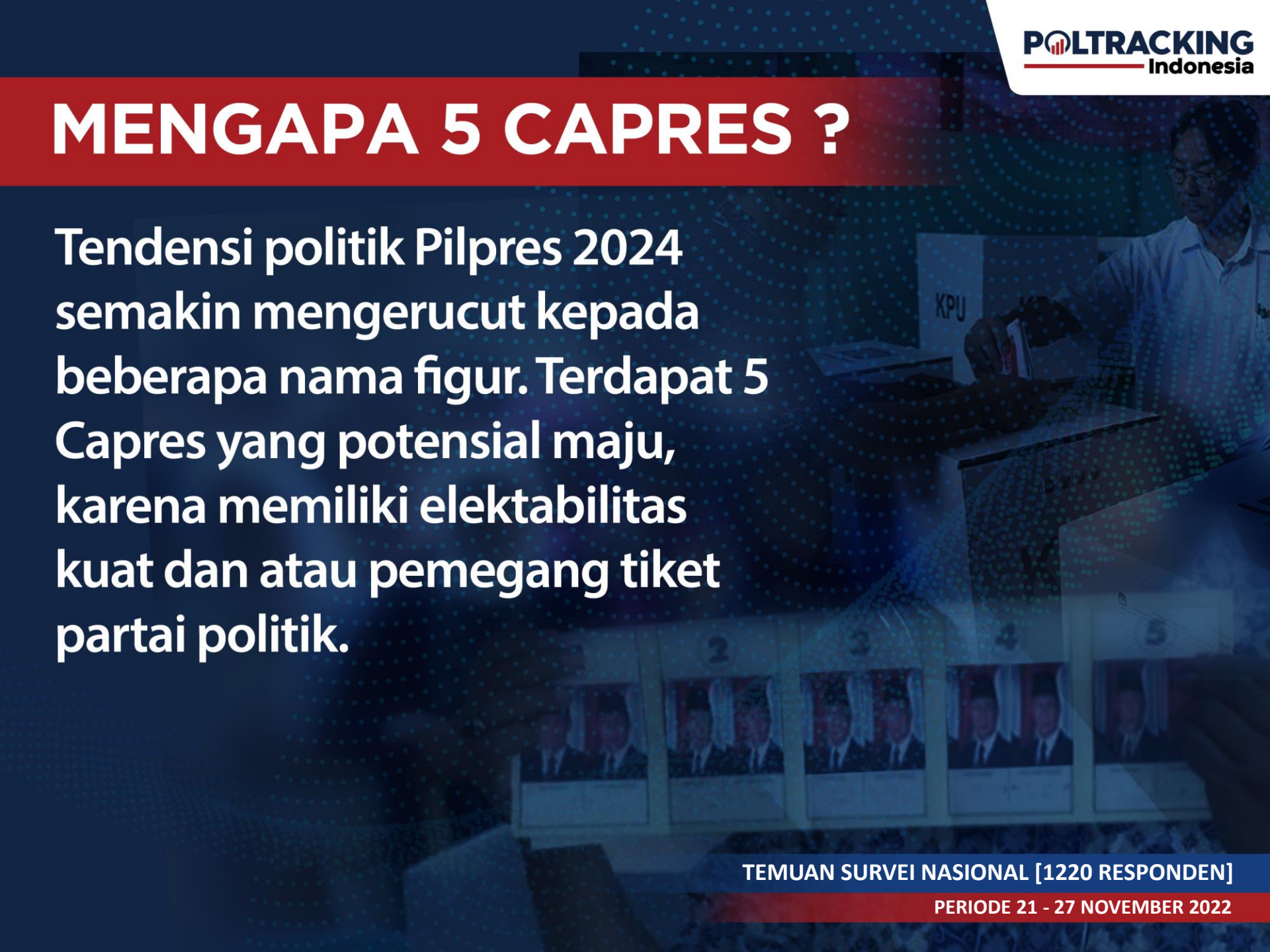


Dalam Simulasi 20 nama Calon Presiden, Ganjar Pranowo memperoleh angka elektabilitas **(28.3%)** diikuti Anies Baswedan **(24.9%)** dan Prabowo Subianto **(23.1%)**.

POLTRACKING Indonesia

MENGAPA 5 CAPRES ?

Tendensi politik Pilpres 2024 semakin mengerucut kepada beberapa nama figur. Terdapat 5 Capres yang potensial maju, karena memiliki elektabilitas kuat dan atau pemegang tiket partai politik.



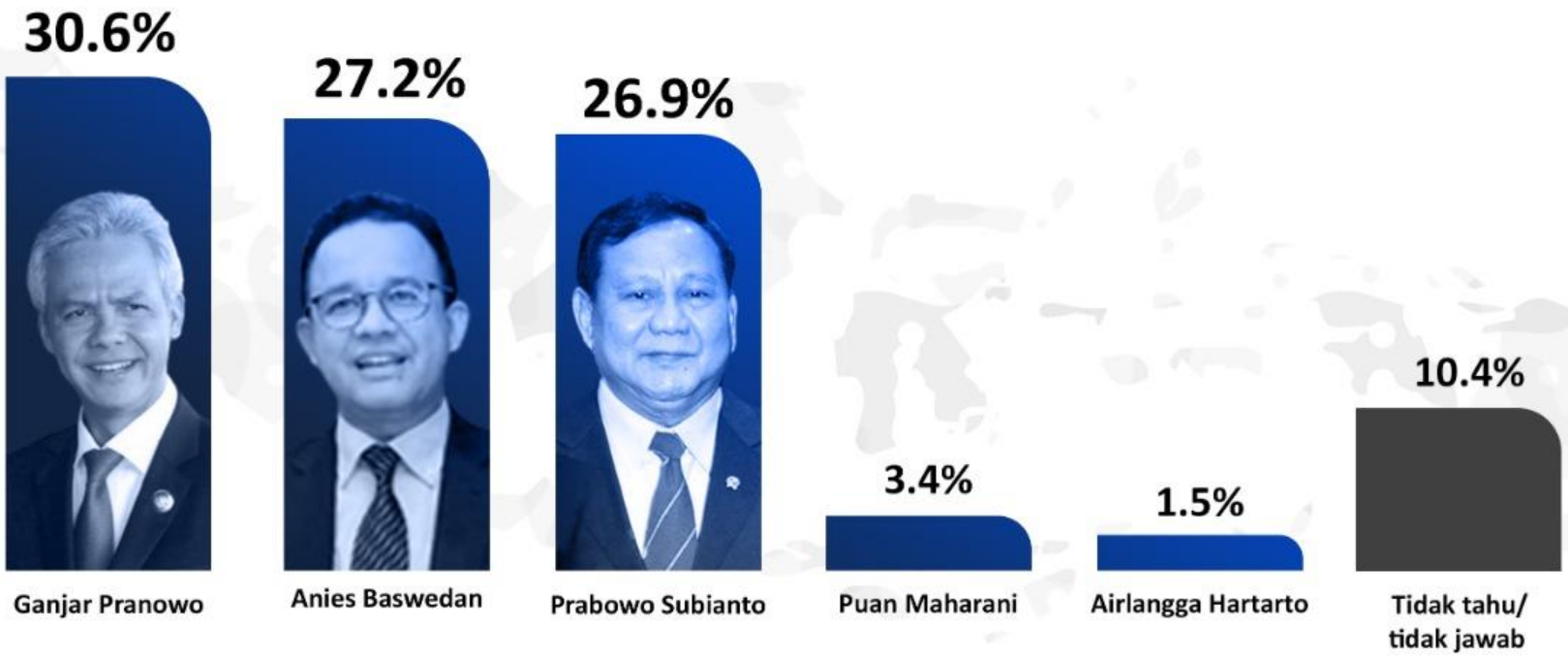
TEMUAN SURVEI NASIONAL [1220 RESPONDEN]

PERIODE 21 - 27 NOVEMBER 2022

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Simulasi 5 Nama Calon Presiden

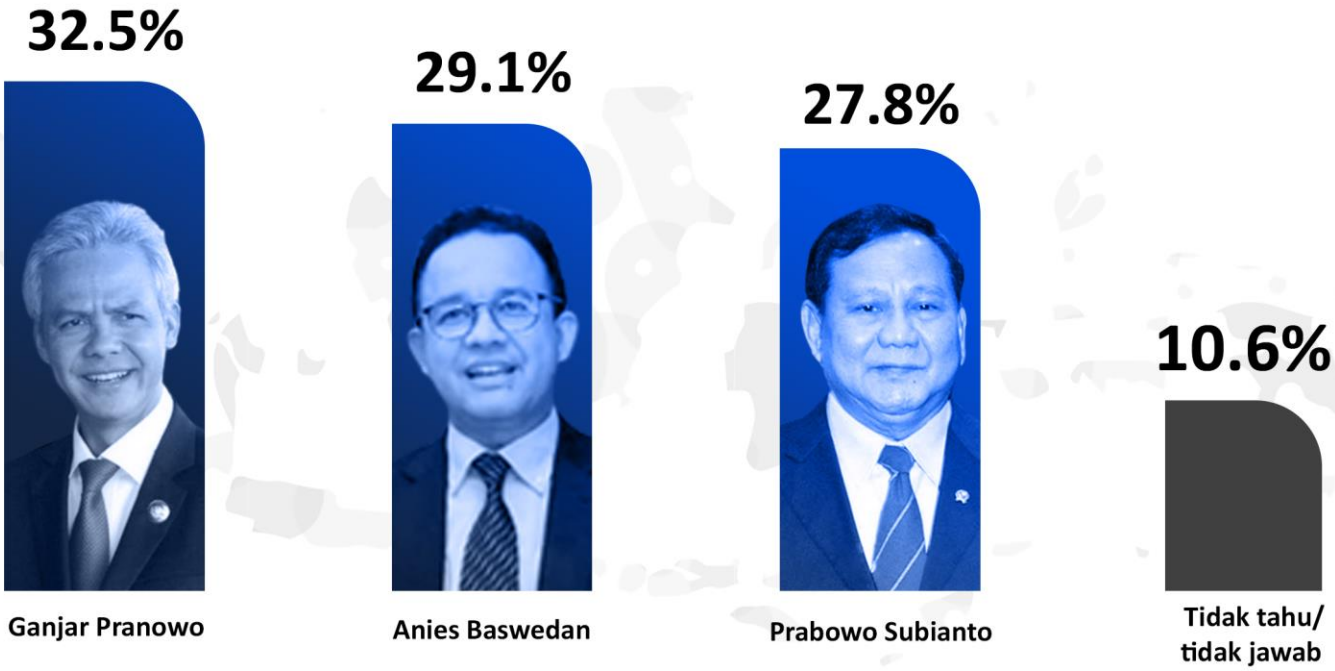
Di antara calon presiden berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih dalam Pilpres 2024?



Dalam simulasi 5 nama Calon Presiden, Ganjar Pranowo memperoleh angka elektabilitas **(30.6%)**, diikuti Anies Baswedan **(27.2%)**, Prabowo Subianto **(26.9%)**, Puan Maharani **(3.4%)**, dan Airlangga Hartarto **(1.5%)**.

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN
Simulasi 3 Nama Calon Presiden

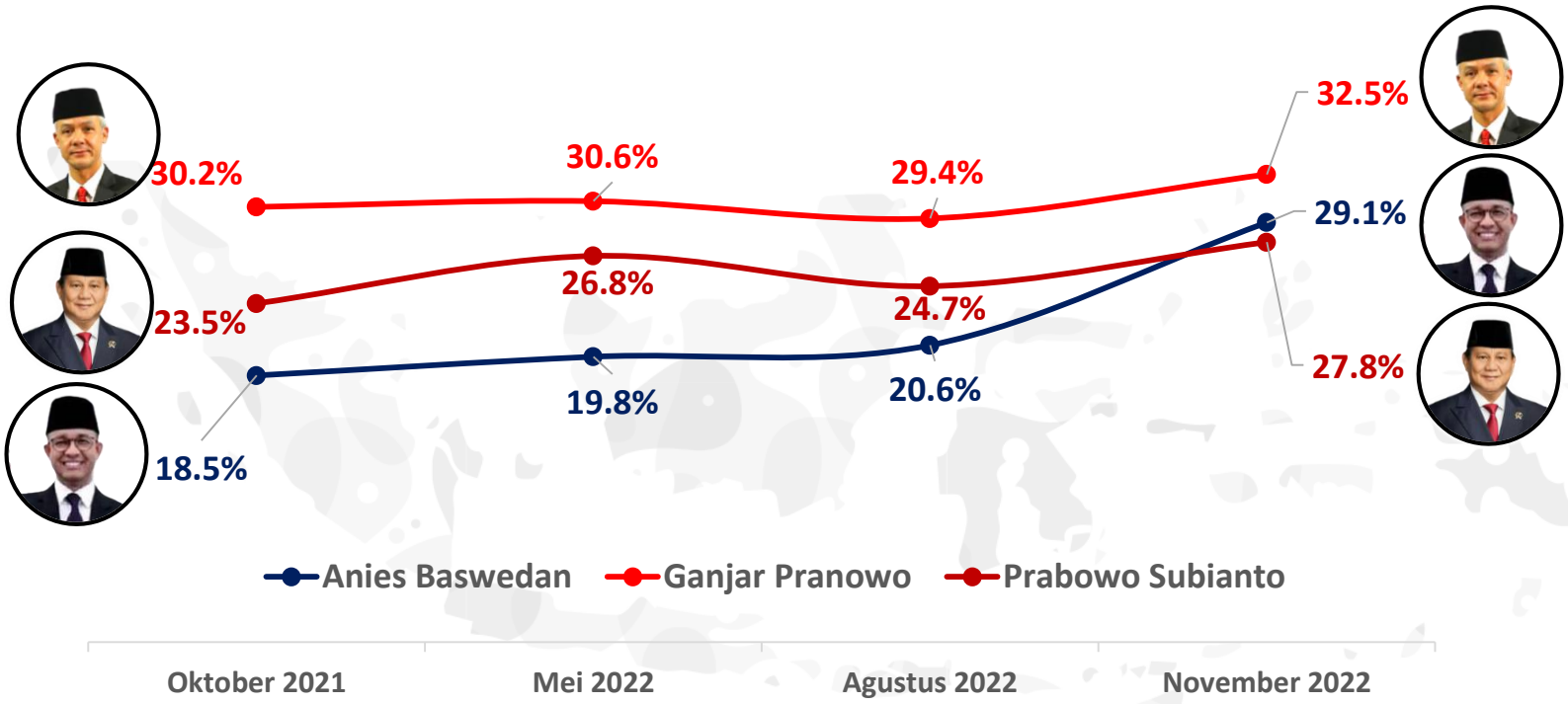
Di antara calon presiden berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih dalam Pilpres 2024?



Dalam simulasi 3 nama Calon Presiden, Ganjar Pranowo memperoleh angka elektabilitas **(32.5%)**, diikuti Anies Baswedan **(29.1%)** dan Prabowo Subianto **(27.8%)**.

TREN ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Periode Survei [Oktober 2021] – [Mei 2022] – [Agustus 2022] – [November 2022]



Tren terbaru elektabilitas 3 Capres terkuat mengalami kenaikan. Anies Baswedan mengalami kenaikan cukup signifikan, sedangkan Ganjar Pranowo dan Prabowo Subianto cenderung stabil dengan kenaikan tipis.

SEBARAN DUKUNGAN PEMILIH PARTAI POLITIK PADA PILIHAN 3 CAPRES TERKUAT

Partai Politik	Sebaran Cluster Pemilih	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	TT/ TJ
Berdasarkan Pilihan Partai Politik					
PDIP	**23.2%**	6.9%	74.5%	14.2%	4.4%
Partai Gerindra	**11.1%**	14.9%	2.2%	80.7%	2.2%
Partai Golkar	**9.3%**	33.6%	12.7%	44.5%	9.2%
Partai NasDem	**6.9%**	85.0%	11.3%	2.5%	1.2%
Partai Demokrat	**6.7%**	62.0%	8.9%	22.8%	6.3%
PKB	**5.6%**	12.1%	56.1%	27.3%	4.5%
PKS	**5.3%**	76.7%	10.0%	5.0%	8.3%
PAN	**4.1%**	60.4%	20.8%	12.5%	6.3%
Perindo	**2.8%**	24.2%	36.4%	36.4%	3.0%
PPP	**2.0%**	37.5%	20.8%	33.3%	8.4%
Partai Lainnya	**3.1%**	11.1%	41.7%	41.7%	5.5%
TT/TJ	**19.9%**	19.6%	26.0%	21.3%	33.1%

Keterangan: Preferensi pilihan tertinggi

Pemilih PDIP & PKB mayoritas memberikan pilihan pada Capres Ganjar Pranowo. Pemilih NasDem, Demokrat, PKS, PAN, & PPP mayoritas memberikan pilihan pada Capres Anies Baswedan. Pemilih Gerindra & Golkar mayoritas memberikan pilihan pada Capres Prabowo Subianto. Sementara pemilih Perindo terbelah dukungan pilihannya antara Ganjar Pranowo & Prabowo Subianto.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 2.9%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

SEBARAN DUKUNGAN PEMILIH PUAS & TIDAK PUAS KINERJA PEMERINTAH PADA 3 CAPRES TERKUAT

Tingkat Kepuasan	Sebaran Cluster Pemilih	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	TT/ TJ
Berdasarkan Tingkat Kepuasan Kinerja Pemerintahan					
Puas (Sangat puas + Cukup puas)	**73.2%**	25.3%	38.7%	26.5%	9.5%
Tidak puas (Kurang puas + Sangat tidak puas)	**19.0%**	42.4%	11.6%	35.7%	10.3%
TT/TJ	**7.8%**	32.6%	25.0%	20.7%	21.7%

Keterangan: Preferensi pilihan tertinggi

Pemilih yang puas terhadap kinerja pemerintahan Joko Widodo – Ma'ruf Amin mayoritas cenderung memberikan pilihannya pada Capres Ganjar Pranowo. Sementara yang tidak puas terhadap kinerja pemerintahan Joko Widodo – Ma'ruf Amin mayoritas cenderung memberikan pilihannya pada Capres Anies Baswedan.

*)*Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 2.9%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

SEBARAN DUKUNGAN PEMILIH PUAS & TIDAK PUAS KINERJA PEMERINTAH PADA 3 CAPRES TERKUAT



Puas

(Sangat puas + Cukup puas)

73.2%



38.7%



26.5%



25.3%



Tidak Puas

(Kurang puas + Sangat tidak puas)

19.0%



42.4%



35.7%



11.6%

SEBARAN DUKUNGAN PEMILIH PILPRES 2019 PADA 3 CAPRES TERKUAT

Pilihan Pilpres 2019	Sebaran Cluster Pemilih	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	TT/ TJ
Berdasarkan Pilihan Pilpres 2019					
Joko Widodo – Ma'ruf Amin	**44.6%**	20.7%	53.7%	17.0%	8.6%
Prabowo Subianto - Sandiaga S. Uno	**36.0%**	35.3%	10.6%	48.1%	6.0%
TT/TJ	**19.4%**	36.8%	22.4%	17.9%	22.9%

Keterangan: Preferensi pilihan tertinggi

Pemilih Joko Widodo – Ma'ruf Amin pada Pilpres 2019 mayoritas cenderung memberikan pilihan pada Capres Ganjar Pranowo (53.7%), sementara pemilih Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno pilihannya cenderung terbelah antara Capres Prabowo Subianto (48.1%) dan Capres Anies Baswedan (35.3%).

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 2.9%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

SEBARAN DUKUNGAN PEMILIH PILPRES 2019 PADA 3 CAPRES TERKUAT



Joko Widodo - Ma'ruf Amin
Cluster Pemilih 44.6%



53.7%



20.7%



17.0%



Prabowo Subianto - Sandiaga Salahuddin Uno
Cluster Pemilih 36.0%



48.1%



35.3%



10.6%



ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

POLTRACKING Indonesia

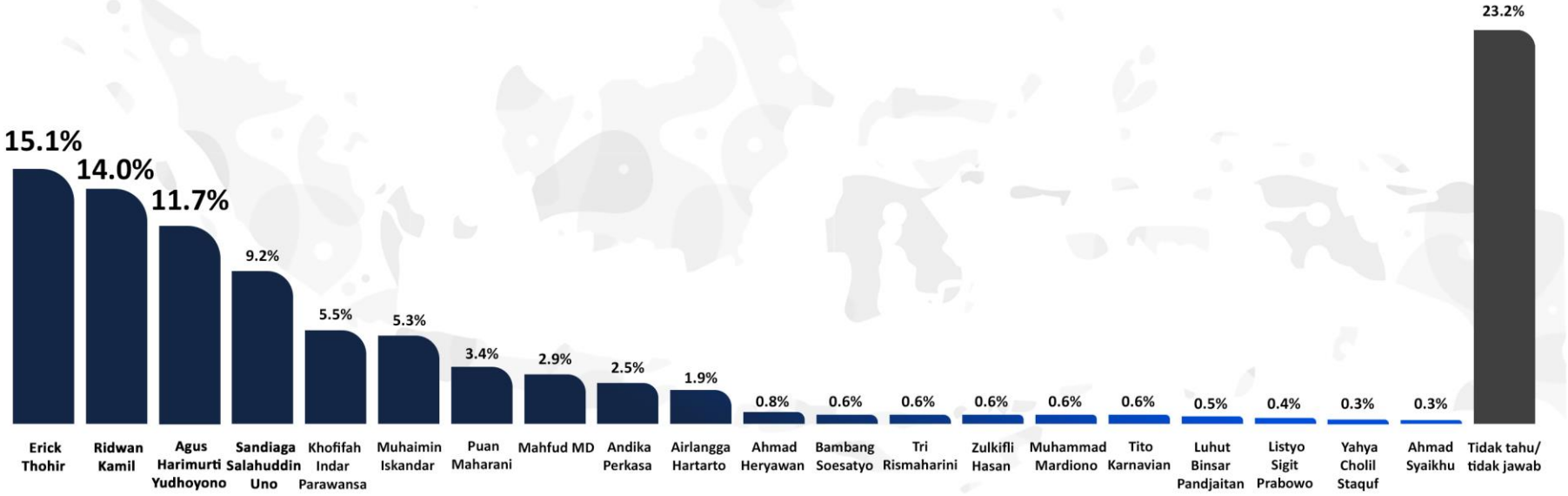
TEMUAN SURVEI NASIONAL [1220 RESPONDEN]

PERIODE 21 - 27 NOVEMBER 2022

ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

Simulasi 20 Nama Calon Wakil Presiden

Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa yang akan dipilih sebagai Wakil Presiden RI?



Dalam Simulasi 20 nama Calon Wakil Presiden, Erick Thohir memperoleh angka elektabilitas **(15.1%)** diikuti Ridwan Kamil **(14.0%)** dan Agus Harimurti Yudhoyono **(11.7%)**.

POLTRACKING Indonesia

MENGAPA 10 CAWAPRES?

Pertarungan politik Pilpres 2024 merupakan ruang terbuka tanpa *incumbent*. Variabel Cawapres menjadi sangat menentukan peluang kemenangan (Pilpres 2004 & 2014 mempertegas tesis ini). Berdasarkan tendensi kedekatan dengan elite politik dan *king maker* Pilpres 2024, menurut tren survei Poltracking terdapat 10 figur Cawapres potensial.



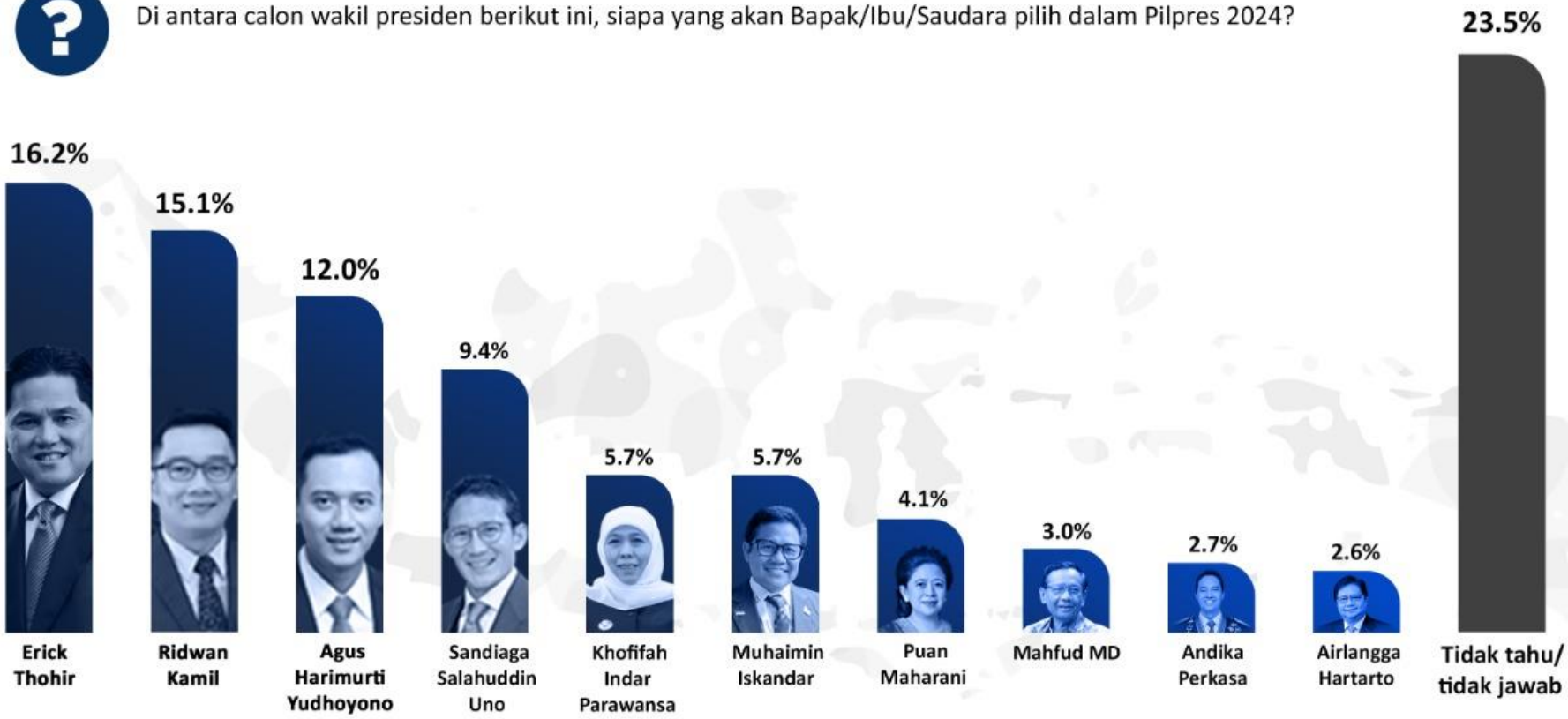
TEMUAN SURVEI NASIONAL [1220 RESPONDEN]

PERIODE 21 - 27 NOVEMBER 2022

ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN

Simulasi 10 Nama Calon Wakil Presiden

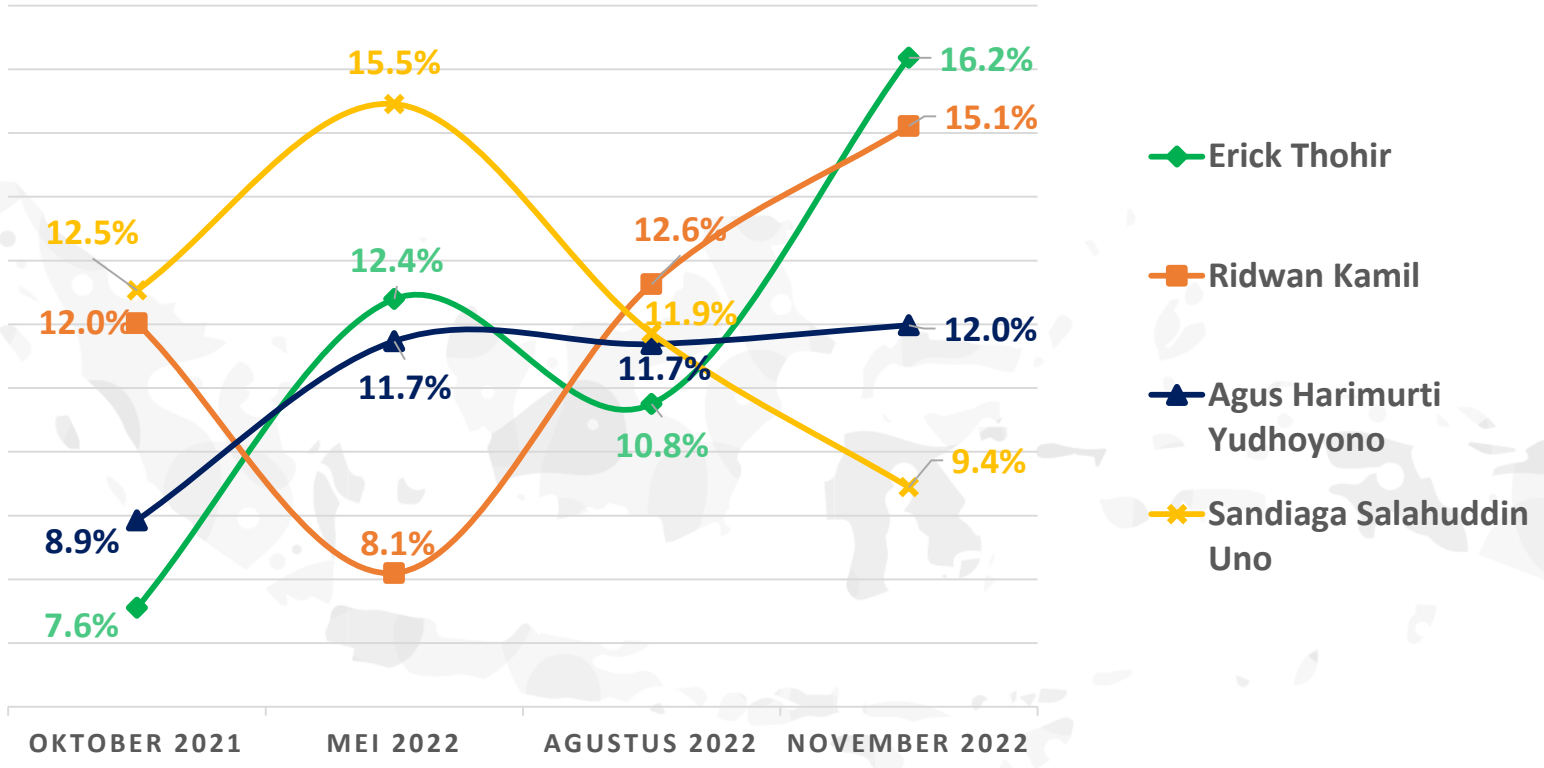
Di antara calon wakil presiden berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih dalam Pilpres 2024?



Dalam Simulasi 10 nama Calon Wakil Presiden, Erick Thohir memperoleh angka elektabilitas **(16.2%)**, diikuti Ridwan Kamil **(15.1%)** dan Agus Harimurti Yudhoyono **(12.0%)**.

TREN ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN (1)

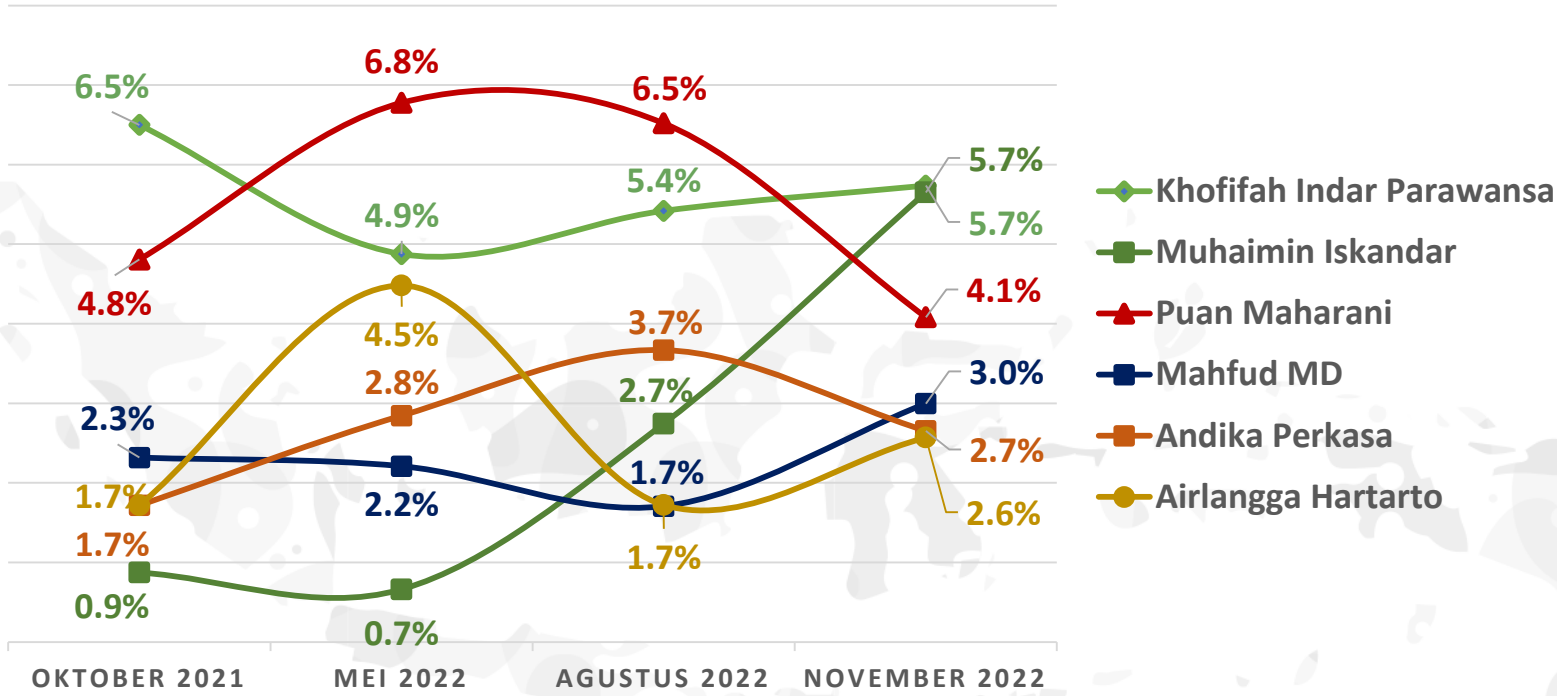
Periode Survei [Oktober 2021] – [Mei 2022] – [Agustus 2022] - [November 2022]



Tren terbaru elektabilitas 10 Cawapres potensial, Erick Thohir mengalami kenaikan cukup signifikan, Ridwan Kamil juga mengalami kenaikan, Agus Harimurti Yudhoyono cenderung stabil, sedangkan Sandiaga Salahuddin Uno cenderung mengalami penurunan.

TREN ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN (2)

Periode Survei [Oktober 2021] – [Mei 2022] – [Agustus 2022] - [November 2022]



Lanjutan …… Muhaimin Iskandar dan Mahfud MD mengalami kenaikan, Khofifah Indar Parawansa dan Airlangga Hartarto cenderung stabil, sedangkan Puan Maharani dan Andika Perkasa cenderung mengalami penurunan.

SEBARAN DUKUNGAN PEMILIH PARTAI POLITIK PADA CAWAPRES POTENSIAL

Partai Politik	Sebaran Cluster Pemilih	Agus Harimurti Yudhoyono	Airlangga Hartarto	Andika Perkasa	Erick Thohir	Khofifah Indar Parawansa	Mahfud MD	Muhaimin Iskandar	Puan Maharani	Ridwan Kamil	Sandiaga Salahuddin Uno	TT/TJ
Berdasarkan Pilihan Partai Politik												
PDIP	**23.2%**	5.8%	5.5%	2.9%	30.3%	6.2%	4.7%	3.3%	6.9%	12.4%	4.0%	18.0%
Partai Gerindra	**11.1%**	10.7%	0.8%	2.3%	17.6%	2.3%	2.3%	16.8%	3.8%	13.7%	17.6%	12.1%
Partai Golkar	**9.3%**	18.2%	4.5%		5.5%	2.7%	0.9%	7.3%	3.6%	25.5%	18.2%	13.6%
Partai NasDem	**6.9%**	33.3%		2.5%	7.4%	2.5%			3.7%	17.3%	6.2%	27.1%
Partai Demokrat	**6.7%**	32.9%	1.3%	1.3%	10.1%	3.8%	2.5%	2.5%		22.8%	13.9%	8.9%
PKB	**5.6%**				24.2%	18.2%	7.6%	28.8%	1.5%	10.6%	6.1%	3.0%
PKS	**5.3%**	21.0%	3.2%	3.2%	11.3%	8.1%	4.8%	4.8%	3.2%	21.0%	12.9%	6.5%
PAN	**4.1%**	14.6%	2.1%	2.1%	20.8%	6.3%			6.3%	14.6%	8.3%	24.9%
Perindo	**2.8%**	12.1%		3.0%	21.3%	12.1%		6.1%	12.1%	24.2%	3.0%	6.1%
PPP	**2.0%**	12.5%		4.2%	4.2%	4.2%	4.2%			33.3%	24.9%	12.5%
Partai Lainnya	**3.1%**	13.9%	2.8%	5.6%	13.9%	5.6%	2.8%	5.6%	5.6%	5.6%	8.3%	30.3%
TT/TJ	**19.9%**	2.6%	2.1%	4.7%	8.1%	5.1%	2.6%		2.1%	8.9%	6.4%	57.4%

Keterangan: Preferensi pilihan tertinggi

Pemilih PDIP & PAN mayoritas memberikan pilihan pada cawapres Erick Thohir. Pemilih Golkar & PPP mayoritas memberikan pilihan pada cawapres Ridwan Kamil. Pemilih NasDem & Demokrat mayoritas memberikan pilihan pada cawapres Agus Harimurti Yudhoyono. Pemilih PKB mayoritas memberikan pilihan pada cawapres Muhaimin Iskandar. Sementara pemilih Gerindra terbelah dukungan pilihannya antara Erick Thohir, Muhaimin Iskandar & Sandiaga Salahuddin Uno. Pemilih PKS juga terbelah dukungan pilihannya antara Agus Harimurti Yudhoyono & Ridwan Kamil dan pemilih Perindo juga terbelah dukungan pilihannya antara Erick Thohir & Ridwan Kamil.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 2.9%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

SEBARAN DUKUNGAN PEMILIH CAPRES PADA CAWAPRES POTENSIAL

Calon Presiden	Sebaran Cluster Pemilih	Agus Harimurti Yudhoyono	Airlangga Hartarto	Andika Perkasa	Erick Thohir	Khofifah Indar Parawansa	Mahfud MD	Muhaimin Iskandar	Puan Maharani	Ridwan Kamil	Sandiaga Salahuddin Uno	TT/TJ
Berdasarkan Pilihan Calon Presiden												
Ganjar Pranowo	**32.5%**	3.9%	4.2%	3.7%	29.5%	7.6%	5.0%	3.4%	5.5%	12.5%	3.7%	21.0%
Anies Baswedan	**29.1%**	29.4%	0.9%	2.3%	6.7%	6.4%	1.2%	2.0%	2.9%	20.1%	12.0%	16.1%
Prabowo Subianto	**27.8%**	7.3%	2.1%	2.7%	15.9%	3.4%	2.4%	13.7%	3.4%	16.8%	15.5%	16.8%
TT/TJ	**10.6%**	0.8%	4.0%	0.8%	2.4%	4.0%	3.2%	1.6%	4.8%	4.8%	4.0%	69.6%

Keterangan: Preferensi pilihan tertinggi

Pemilih Capres Ganjar Pranowo mayoritas cenderung memberikan pilihan pada Cawapres Erick Thohir. Pemilih Anies Baswedan mayoritas cenderung memberikan pilihan pada Cawapres Agus Harimurti Yudhoyono. Sementara pemilih Prabowo Subianto terbelah pilihannya pada Cawapres Erick Thohir, Muhaimin Iskandar, Ridwan Kamil, & Sandiaga Salahuddin Uno.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 2.9%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

SEBARAN DUKUNGAN PEMILIH CAPRES PADA CAWAPRES POTENSIAL



Ganjar Pranowo
Cluster Pemilih **32.5%**



29.5%



12.5%



Anies Baswedan
Cluster Pemilih **29.1%**



29.4%



20.1%



12.0%



Prabowo Subianto
Cluster Pemilih **27.8%**



16.8%



15.9%



15.5%



13.7%

POLTRACKING Indonesia

SEBARAN DUKUNGAN PEMILIH CAWAPRES PADA 3 CAPRES TERKUAT

Calon Wakil Presiden	Sebaran Cluster Pemilih	Anies Baswedan	Ganjar Pranowo	Prabowo Subianto	TT/ TJ
Berdasarkan Pilihan Calon Wakil Presiden					
Erick Thohir	**16.2%**	12.0%	59.2%	27.2%	1.6%
Ridwan Kamil	**15.1%**	38.8%	27.0%	30.9%	3.3%
Agus Harimurti Yudhoyono	**12.0%**	71.6%	10.6%	17.0%	0.8%
Sandiaga Salahuddin Uno	**9.4%**	36.9%	12.6%	45.9%	4.6%
Khofifah Indar Parawansa	**5.7%**	32.8%	43.3%	16.4%	7.5%
Muhaimin Iskandar	**5.7%**	10.4%	19.4%	67.2%	3.0%
Puan Maharani	**4.1%**	20.8%	43.8%	22.9%	12.5%
Mahfud MD	**3.0%**	11.4%	54.3%	22.9%	11.4%
Andika Perkasa	**2.7%**	25.0%	43.8%	28.1%	3.1%
Airlangga Hartarto	**2.6%**	9.7%	51.6%	22.6%	16.1%
TT/TJ	**23.5%**	19.8%	29.1%	19.8%	31.3%

Keterangan: Preferensi pilihan tertinggi

Pemilih Cawapres Erick Thohir mayoritas cenderung memberikan pilihan pada Capres Ganjar Pranowo. Pemilih Cawapres Agus Harimurti Yudhoyono dan Ridwan Kamil mayoritas cenderung memberikan pilihan pada Capres Anies Baswedan. Sementara pemilih Cawapres Sandiaga Salahuddin Uno mayoritas cenderung memberikan pilihan pada Capres Prabowo Subianto.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 2.9%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

SEBARAN DUKUNGAN PEMILIH CAWAPRES PADA 3 CAPRES TERKUAT



Erick Thohir
Cluster Pemilih **16.2%**









Ridwan Kamil
Cluster Pemilih **15.1%**









Agus Harimurti Yudhoyono
Cluster Pemilih **12.0%**









Sandiaga Salahuddin Uno
Cluster Pemilih **9.4%**







POLTRACKING Indonesia

SEBARAN DUKUNGAN PEMILIH PUAS & TIDAK PUAS KINERJA PEMERINTAH PADA CAWAPRES POTENSIAL

Tingkat Kepuasan	Sebaran Cluster Pemilih	Agus Harimurti Yudhoyono	Airlangga Hartarto	Andika Perkasa	Erick Thohir	Khofifah Indar Parawansa	Mahfud MD	Muhaimin Iskandar	Puan Maharani	Ridwan Kamil	Sandiaga Salahuddin Uno	TT/TJ
Berdasarkan Tingkat Kepuasan Kinerja Pemerintahan												
Puas (Sangat puas + Cukup puas)	**73.2%**	11.7%	2.9%	2.3%	19.2%	6.3%	3.4%	5.9%	4.3%	13.4%	8.1%	22.5%
Tidak puas (Kurang puas + Sangat tidak puas)	**19.0%**	14.7%	1.8%	4.0%	8.0%	4.5%	2.2%	4.9%	4.0%	23.7%	14.7%	17.5%
TT/TJ	**7.8%**	7.6%	2.2%	3.3%	7.6%	3.3%	1.1%	5.4%	2.2%	9.8%	8.7%	48.8%

Keterangan: Preferensi pilihan tertinggi

Pemilih yang puas terhadap kinerja pemerintahan Joko Widodo – Ma'ruf Amin mayoritas cenderung memberikan pilihannya pada Cawapres Erick Thohir. Sementara yang tidak puas terhadap kinerja pemerintan mayoritas cenderung memberikan pilihannya pada Cawapres Ridwan Kamil.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 2.9%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

SEBARAN DUKUNGAN PEMILIH PUAS & TIDAK PUAS KINERJA PEMERINTAH PADA CAWAPRES POTENSIAL



Puas

(Sangat puas + Cukup puas)

73.2%



19.2%



13.4%



11.7%



8.1%



Tidak Puas

(Kurang puas + Sangat tidak puas)

19.0%



23.7%



14.7%



14.7%



8.0%

SEBARAN DUKUNGAN PEMILIH PILPRES 2019 PADA CAWAPRES POTENSIAL

Pilihan Pilpres 2019	Sebaran Cluster Pemilih	Agus Harimurti Yudhoyono	Airlangga Hartarto	Andika Perkasa	Erick Thohir	Khofifah Indar Parawansa	Mahfud MD	Muhaimin Iskandar	Puan Maharani	Ridwan Kamil	Sandiaga Salahuddin Uno	TT/TJ
Berdasarkan Pilihan Pilpres 2019												
Joko Widodo - Ma'ruf Amin	**44.6%**	9.6%	3.3%	0.4%	22.1%	6.8%	3.1%	4.1%	5.7%	9.8%	6.6%	28.5%
Prabowo Subianto - Sandiaga S. Uno	**36.0%**	18.1%	1.7%	2.7%	13.5%	3.9%	2.9%	7.5%	1.4%	22.2%	14.7%	11.4%
TT/TJ	**19.4%**	6.7%	1.8%	7.2%	7.6%	4.9%	3.1%	5.8%	4.9%	15.2%	6.3%	36.5%

Keterangan: Preferensi pilihan tertinggi

Pemilih Joko Widodo – Ma'ruf Amin pada Pilpres 2019 mayoritas cenderung memberikan pilihan pada Cawapres Erick Thohir, sementara pemilih Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno cenderung terbelah antara Cawapres Ridwan Kamil dan Agus Harimurti Yudhoyono.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 2.9%, karena sampel yang terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

SEBARAN DUKUNGAN PEMILIH PILPRES 2019 PADA CAWAPRES POTENSIAL



Joko Widodo - Ma'ruf Amin
Cluster Pemilih 44.6%



22.1%



9.8%



9.6%



6.8%



Prabowo Subianto - Sandiaga Salahuddin Uno
Cluster Pemilih 36.0%



22.2%



18.1%



14.7%



13.5%

ELEKTABILITAS PASANGAN CALON PRESIDEN - WAKIL PRESIDEN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI NASIONAL [1220 RESPONDEN]

PERIODE 21 - 27 NOVEMBER 2022

POLTRACKING Indonesia

APA DASAR SIMULASI PASANGAN CAPRES – CAWAPRES?

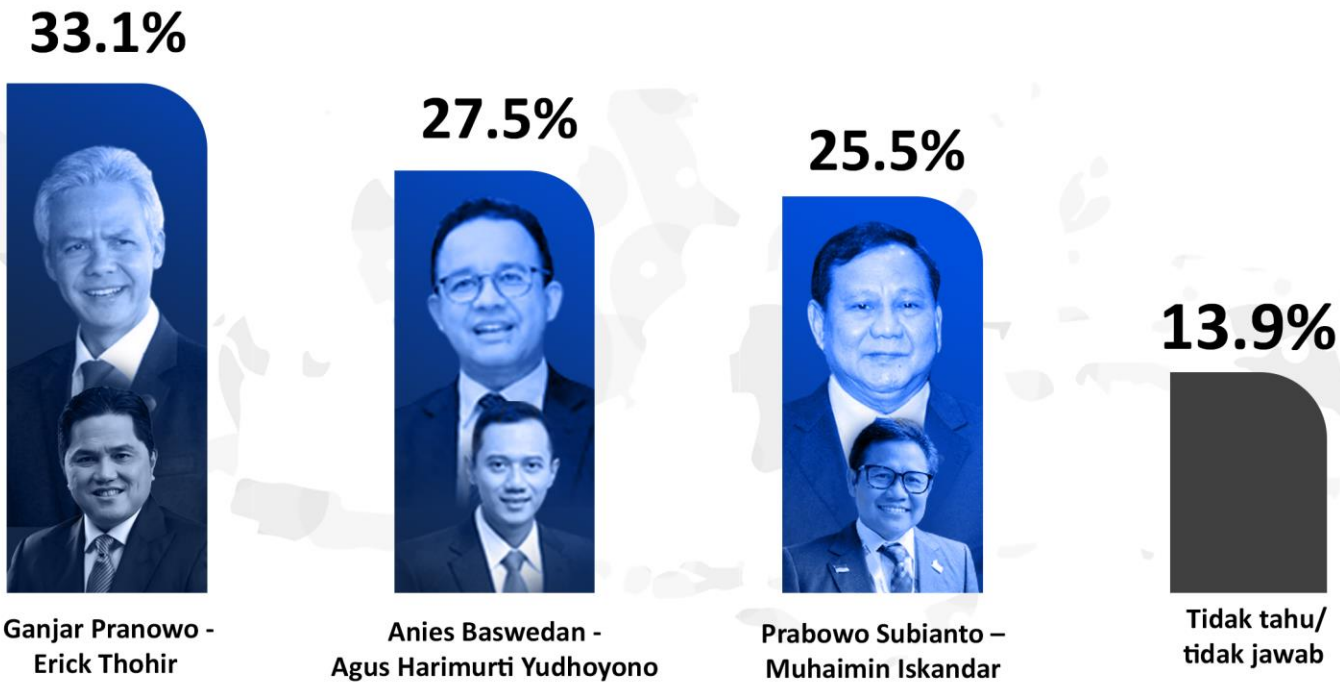
Pilpres masih lebih dari satu tahun lagi. Nama definitif terkait kandidat capres, cawapres, ataupun pasangan capres-cawapres belum ada yang final. Tetapi berdasarkan tendensi politik yang berkembang, dari analisa kualitatif, beberapa informasi elite, dan informasi yang beredar di ruang publik, terdapat beberapa kemungkinan pasangan capres - cawapres potensial pada Pilpres 2024, terutama untuk 3 nama Capres terkuat saat ini, yakni Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo Subianto.

Anies Baswedan pasca deklarasi sering dikaitkan dengan beberapa nama untuk mendampingi sebagai Cawapres, seperti Agus Harimurti Yudhoyono, Ahmad Heryawan, dan Khofifah Indar Parawansa. Ganjar Pranowo sering dikaitkan dengan nama-nama berikut, Airlangga Hartarto, Erick Thohir, Puan Maharani, Ridwan Kamil, dan Sandiaga Salahuddin Uno. Sedangkan Prabowo Subianto sering dikaitkan dengan nama Erick Thohir, Muhaimin Iskandar, dan Khofifah Indar Parawansa.

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

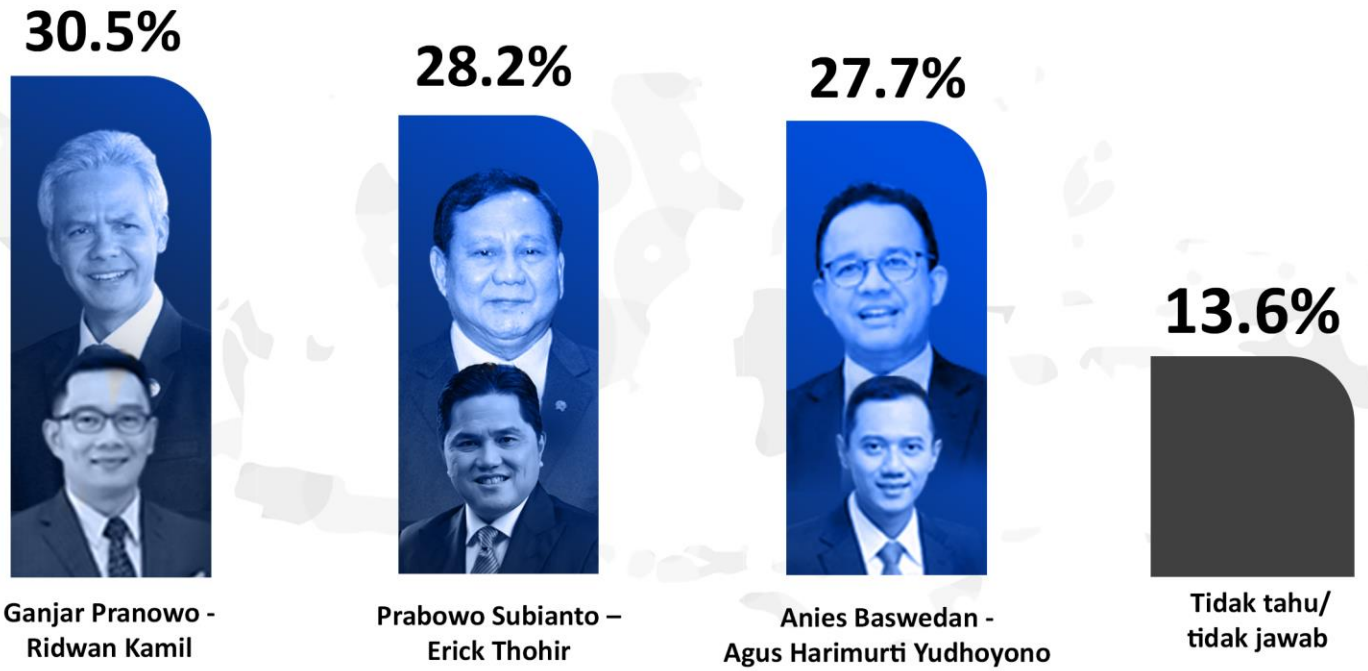
Simulasi 3 Pasangan Calon Presiden – Wakil Presiden (1)

Di antara pasangan calon presiden-wakil presiden berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih dalam Pilpres 2024?



Dalam Simulasi 3 pasangan Calon Presiden - Wakil Presiden, Ganjar Pranowo - Erick Thohir memperoleh angka elektabilitas **(33.1%)**, diikuti Anies Baswedan – Agus Harimurti Yudhoyono **(27.5%)** dan Prabowo Subianto – Muhaimin Iskandar **(25.5%)**.

Di antara pasangan calon presiden-wakil presiden berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih dalam Pilpres 2024?

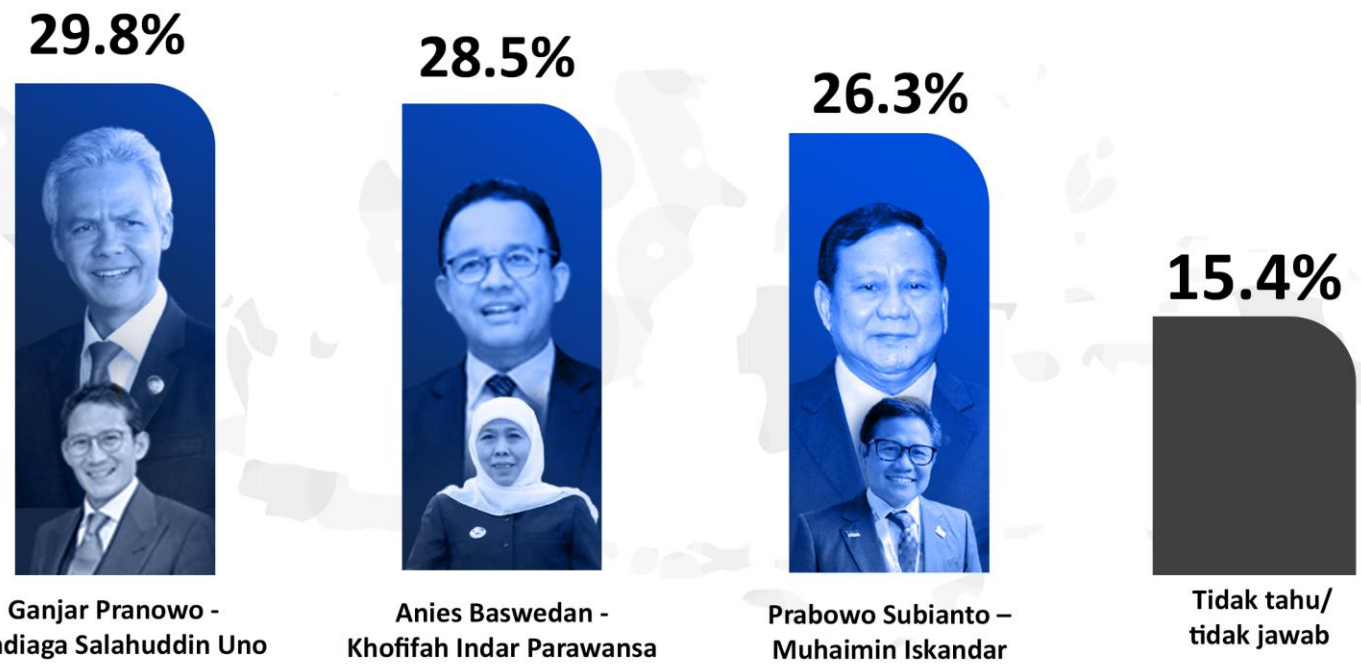


Dalam Simulasi 3 pasangan Calon Presiden - Wakil Presiden, Ganjar Pranowo - Ridwan Kamil memperoleh angka elektabilitas **(30.5%)**, diikuti Prabowo Subianto – Erick Thohir **(28.2%)** dan Anies Baswedan - Agus Harimurti Yudhoyono **(27.7%)**.

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

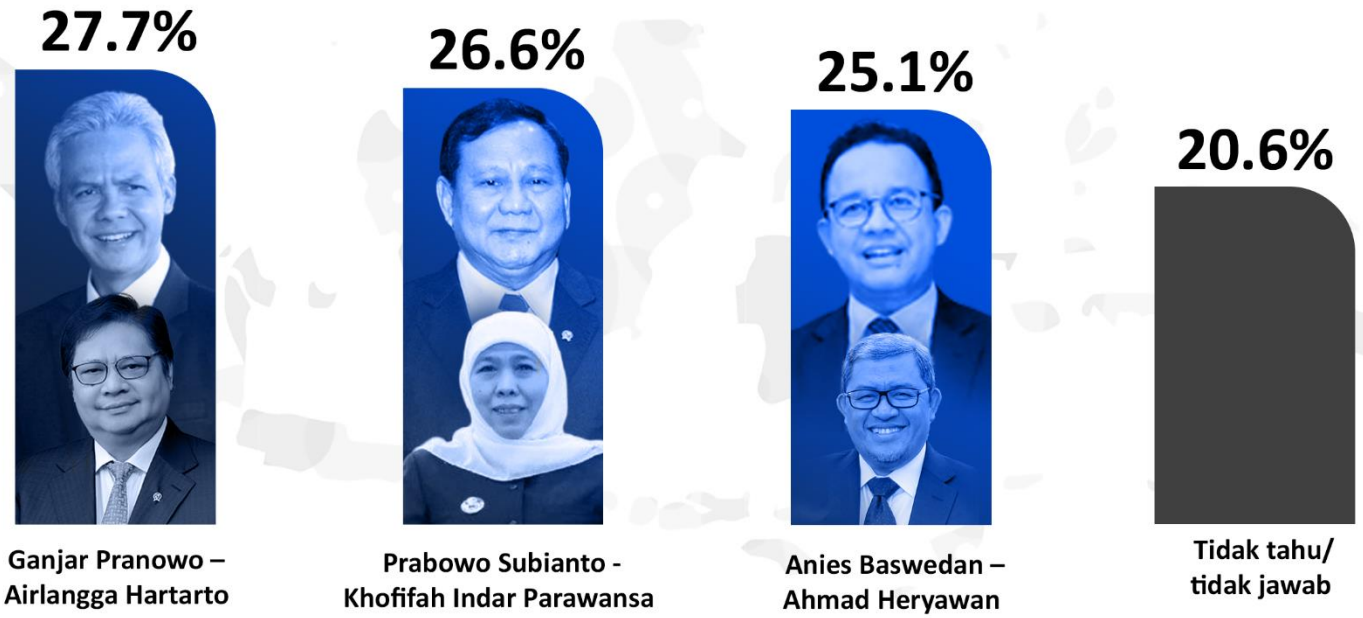
Simulasi 3 Pasangan Calon Presiden – Wakil Presiden (3)

Di antara pasangan calon presiden-wakil presiden berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih dalam Pilpres 2024?



Dalam Simulasi 3 pasangan Calon Presiden - Wakil Presiden, Ganjar Pranowo - Sandiaga Salahuddin Uno memperoleh angka elektabilitas **(29.8%)**, diikuti Anies Baswedan – Khofifah Indar Parawansa **(28.5%)** dan Prabowo Subianto – Muhaimin Iskandar **(26.3%)**.

Di antara pasangan calon presiden-wakil presiden berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih dalam Pilpres 2024?

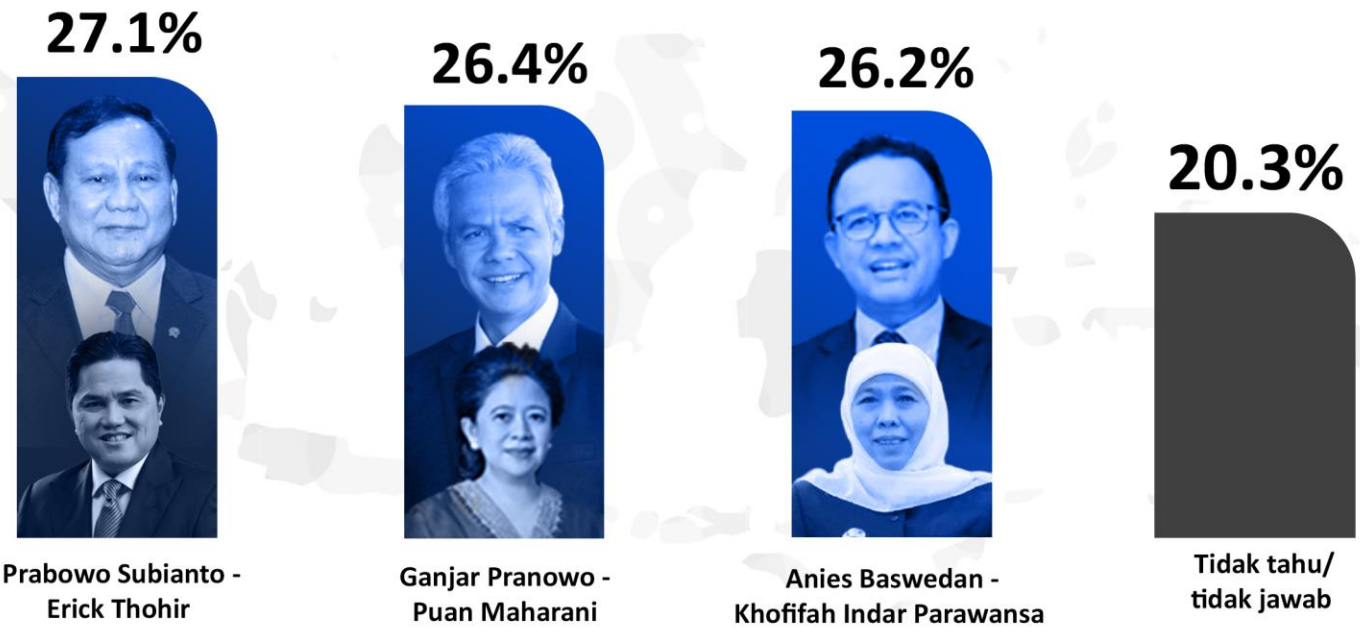


Dalam Simulasi 3 pasangan Calon Presiden Calon - Wakil Presiden, Ganjar Pranowo – Airlangga Hartarto memperoleh angka elektabilitas **(27.7%)**, diikuti Prabowo Subianto – Khofifah Indar Parawansa **(26.6%)** dan Anies Baswedan – Ahmad Heryawan **(25.1%)**.

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

Simulasi 3 Pasangan Calon Presiden – Wakil Presiden (5)

Di antara pasangan calon presiden-wakil presiden berikut ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih dalam Pilpres 2024?

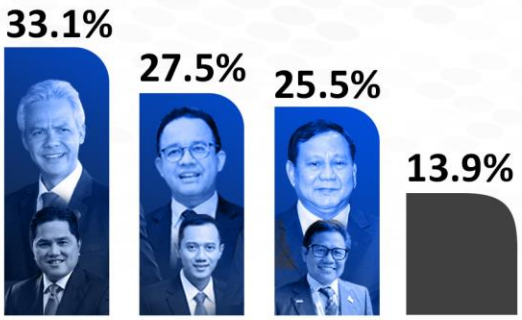


Dalam Simulasi 3 pasangan Calon Presiden Calon - Wakil Presiden, Prabowo Subianto - Erick Thohir memperoleh angka elektabilitas **(27.1%)**, diikuti Ganjar Pranowo – Puan Maharani **(26.4%)** dan Anies Baswedan – Khofifah Indar Parawansa **(26.2%)**.

PERBANDINGAN TEMUAN ELEKTABILITAS

SIMULASI 3 PASANGAN CALON PRESIDEN – WAKIL PRESIDEN

SIMULASI 3 PASANGAN 1



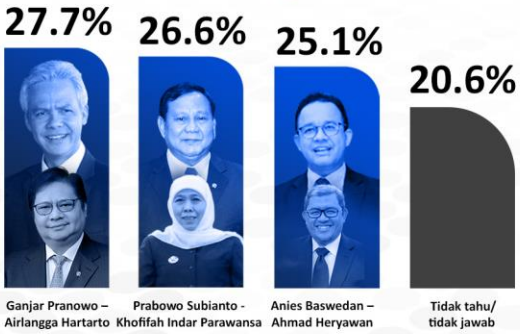
SIMULASI 3 PASANGAN 2



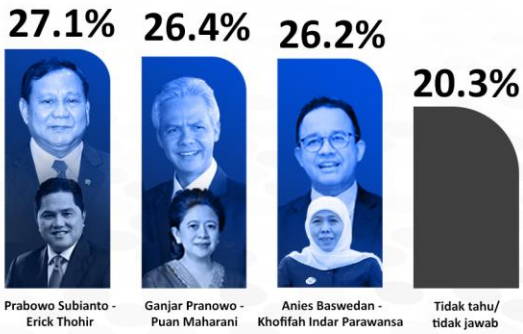
SIMULASI 3 PASANGAN 3



SIMULASI 3 PASANGAN 4



SIMULASI 3 PASANGAN 5



KESIMPULAN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI NASIONAL [1220 RESPONDEN]

PERIODE 21 - 27 NOVEMBER 2022

- ***Kesimpulan pertama*,** terkait elektabilitas partai politik yang akan berkompetisi pada Pemilu 2024. Pada simulasi 18 partai politik (termasuk 17 yang sudah lolos verifikasi faktual), PDI Perjuangan (23.2%) memperoleh elektabilitas lebih tinggi dibanding partai politik lainnya, diikuti Partai Gerindra (11.1%), Partai Golkar (9.3%), Partai NasDem (6.9%), Partai Demokrat (6.7%), PKB (5.6%), PKS (5.3%), PAN (4.1%), Partai Perindo (2.8%), PPP (2.0%), PBB (0.8%), Partai Hanura (0.7%), Partai Gelora (0.7%), Partai Buruh (0.4%), Partai Garuda (0.3%), PSI (0.2%), dan 2 partai lainnya belum mendapatkan suara (0.0%) pada saat survei ini dilakukan.
- Tren terbaru (November 2022) elektabilitas PDI Perjuangan cenderung mengalami kenaikan. Partai Gerindra, Partai Golkar, Partai NasDem, PKS, PAN, & Perindo elektabilitasnya cenderung stabil. Sedangkan Demokrat, PKB, dan PPP tren terbarunya cenderung mengalami penurunan.

- ***Kesimpulan kedua,*** terkait peta kekuatan elektoral calon presiden. Pada simulasi 20 nama capres, belum ada perubahan komposisi tiga besar capres terkuat, yakni Ganjar Pranowo, Anies Baswedan, dan Prabowo Subianto. Elektabilitas ketiganya dalam posisi yang sangat kompetitif. Elektabilitas Ganjar Pranowo (28.3%), Anies Baswedan (24.9%) dan Prabowo Subianto (23.1%), sedangkan nama-nama lain memiliki jarak yang cukup jauh, di posisi keempat dan seterusnya, ada Puan Maharani (2.6%), Ridwan Kamil (2.5%), Erick Thohir (1.5%), Khofifah Indar Parawansa (1.2%), Agus Harimurti Yudhoyono (1.1%), Sandiaga Salahuddin Uno (1.1%), dan nama lainnya di bawah 1%.
- Temuan pada simulasi 5 nama capres, elektabilitas Ganjar Pranowo (30.6%), diikuti oleh Anies Baswedan (27.2%) dan Prabowo Subianto (26.9%), serta Puan Maharani (3.4%) dan Airlangga Hartarto (1.5%). Tiga nama yang sejauh ini masuk dalam radar capres terkuat, cenderung kompetitif.
- Survei ini juga mengukur simulasi 3 nama capres terkuat. Temuan survei ini juga cenderung kompetitif, angka elektabilitas Ganjar Pranowo (32.5%), Anies Baswedan (29.1%) dan Prabowo Subianto (27.8%).
- Tren terbaru (November 2022) elektabilitas 3 capres terkuat, Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo Subianto, cenderung mengalami kenaikan. Anies Baswedan mengalami kenaikan cukup signifikan, sedangkan Ganjar Pranowo dan Prabowo Subianto cenderung stabil dengan kenaikan tipis.

- ***Kesimpulan ketiga,*** terkait peta kekuatan elektoral calon wakil presiden. Pada simulasi 20 nama calon wakil presiden, elektabilitas Erick Thohir (15.1%), diikuti oleh Ridwan Kamil (14.0%), Agus Harimurti Yudhoyono (11.7%), Sandiaga Salahuddin Uno (9.2%), Khofifah Indar Parawansa (5.5%), Muhaimin Iskandar (5.3%), Puan Maharani (3.4%), Mahfud MD (2.9%), Andika Perkasa (2.5%), Airlangga Hartarto (1.9%), dan cawapres lainnya angka elektabilitasnya di bawah 1%.

- Pilpres 2024 merupakan ruang terbuka tanpa *incumbent.* Variabel cawapres menjadi sangat menentukan peluang kemenangan (Pilpres 2004 & 2014 mempertegas tesis ini). Berdasarkan tendensi kedekatan dengan elite politik dan *king maker* Pilpres 2024, menurut tren data survei Poltracking, terdapat 10 figur Cawapres potensial. Nama-nama mereka diukur dalam survei ini. Temuannya, elektabilitas Erick Thohir (16.2%), diikuti oleh Ridwan Kamil (15.1%), Agus Harimurti Yudhoyono (12.0%), Sandiaga Salahuddin Uno (9.4%), Khofifah Indar Parawansa (5.7%), Muhaimin Iskandar (5.7%), Puan Maharani (4.1%), Mahfud MD (3.0%), Andika Perkasa (2.7%) dan Airlangga Hartarto (2.6%).

- Tren terbaru (November 2022) elektabilitas 10 cawapres potensial. Erick Thohir mengalami kenaikan cukup signifikan. Ridwan Kamil, Muhaimin Iskandar dan Mahfud MD juga mengalami kenaikan. Agus Harimurti Yudhoyono, Khofifah Indar Parawansa dan Airlangga Hartarto cenderung stabil. Sedangkan Sandiaga Salahuddin Uno, Puan Maharani dan Andika Perkasa cenderung mengalami penurunan.

- ***Kesimpulan keempat,*** terkait simulasi pasangan calon presiden-wakil presiden. Pada simulasi tiga pasangan calon pertama, Ganjar Pranowo – Erick Thohir (33.1%) lebih unggul dibanding pasangan Anies Baswedan – Agus Harimurti Yudhoyono (27.5%) dan Prabowo Subianto – Muhaimin Iskandar (25.5%). Pada simulasi pasangan calon kedua, Ganjar Pranowo – Ridwan Kamil (30.5%) lebih unggul dibanding pasangan Prabowo Subianto – Erick Thohir (28.2%) dan Anies Baswedan – Agus Harimurti Yudhoyono (27.7%).

- Sementara itu, pada simulasi pasangan ketiga, Ganjar Pranowo – Sandiaga Salahuddin Uno (29.8%) unggul tipis dibanding pasangan Anies Baswedan – Khofifah Indar Parawansa (28.5%) dan Prabowo Subianto – Muhaimin Iskandar (26.3%). Pada simulasi pasangan keempat, Ganjar Pranowo – Airlangga Hartarto (27.7%) unggul tipis dibanding pasangan Prabowo Subianto – Khofifah Indar Parawansa (26.6%) dan Anies Baswedan – Ahmad Heryawan (25.1%). Pada simulasi pasangan kelima, Prabowo Subianto – Erick Thohir (27.1%) unggul tipis dibanding pasangan Ganjar Pranowo – Puan Maharani (26.4%) dan Anies Baswedan – Khofifah Indar Parawansa (26.2%).

Terima Kasih